

## **STRATEGI PENGEMBANGAN PUSAT LAUT (*PUSENTASI*) DONGGALA SEBAGAI OBJEK WISATA BAHARI**

### **(DEVELOPMENT STRATEGY OF THE PUSAT LAUT (*PUSENTASI*) DONGGALA AS AN OBJECT OF NATURAL TOURISM)**

Edy Semara Putra<sup>1</sup>, Sukarni<sup>2</sup>  
STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah,  
STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah.

e-mail: [edysemaraputra@gmail.com](mailto:edysemaraputra@gmail.com), [sukarnipariwisata@gmail.com](mailto:sukarnipariwisata@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji potensi pengembangan Pusat Laut (*Pusentasi*) di Donggala sebagai objek wisata bahari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang akan menelusuri lanskap wilayah kajian, fasilitas, potensi objek wisata, rencana pengembangan objek wisata dan kawasan pariwisata, serta pengelolaan kawasan wisata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pusat Laut (*Pusentasi*) memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi objek wisata alam. Keberadaan Sumur Raksasa dan hamparan pasir putih menjadi daya tarik utama dari Pusat Laut. Untuk meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung maka perlu dikembangkan dan disediakan berbagai fasilitas pendukung, seperti pelampung untuk aktivitas berenang; jalur track pejalan kaki dan ATV; dan fotografi (spot-spot foto instagramable). Selain itu perlu juga penambahan sarana dan prasarana penunjang seperti toilet umum, aula, cottage, kantin, pondok-pondok, tempat parkir, dan perbaikan jalan menuju lokasi objek wisata.

**Kata kunci:** *Donggala, Pusentasi, Wisata bahari*

#### **ABSTRACT**

This study aims to to assess potential for development the Pusat Laut (*Pusentasi*) in Donggala as an object marine tourism. This study adopted qualitative approaches descriptive who will trace landscape the study, facilities, potential tourism object, development plan tour object and tourism area, and area management tourism. The research results show that of the Pusat Laut (*Pusentasi*) have the potential to be developed into an object of the natural attraction. The existence of well giants and sand spread white becomes a main attraction from the Pusat Laut. To interest tourists to visit we need to developed and provided supporting facilities, like a buoy for the activity of swimming lane track pedestrians and ATV; and photography (spot-spot photo instagramable). In addition need to also additional facilities and infrastructure supporting as public toilets, the hall, cottage, canteen, booths, the parking lot, and road repair to the tourism object.

**Keywords:** *Donggala, Pusentasi, Marine tourism*

## 1. PENDAHULUAN

Sulawesi Tengah merupakan salah satu provinsi yang memiliki keanekaragaman keindahan alam, budaya dan adat istiadat yang sangat luar biasa dan memiliki potensi untuk dikembangkan, terutama dalam bidang kepariwisataan. Berbagai sumber daya alam yang ada di Sulawesi Tengah yaitu berupa hutan dengan kekayaan hayatinya, daratan dengan berbagai macam bentuk serta lautan yang memiliki potensi sebagai wisata bahari. Berbagai potensi daya tarik wisata yang ada di Sulawesi Tengah, memiliki keunikan sendiri serta sangat menjanjikan untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata alam, wisata budaya, wisata bahari, maupun wisata sejarah. Salah satu objek wisata yang sangat unik di Sulawesi Tengah adalah Pusat Laut (*Pusentasi*).

Pusat Laut (*Pusentasi*) merupakan satu dari beberapa objek wisata bahari yang terletak di Desa Towale, Kecamatan Banawa Tengah, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah. *Pusentasi* (Pusat Laut) adalah objek wisata di pesisir pantai di mana di pinggir pantai terdapat sebuah sumur yang terbentuk secara alami memiliki ukuran diameter cukup lebar sekitar 10 meter dengan kedalaman 7 meter. Pusat Laut atau dikenal dengan *Pusentasi* merupakan penamaan dari Bahasa Kaili, yaitu kata "*Pusen*" berarti Pusat dan "*Tasi*" berarti Laut. Hal unik yang ada di *Pusentasi* adalah kondisi air yang jernih berwarna kebiruan dan terasa asin seperti air yang ada di laut meskipun jarak antara *Pusentasi* dan pantai  $\pm$  300 meter. Selain itu, keadaan dari *Pusentasi* juga mengikuti keadaan air laut. Ketika air laut dalam keadaan pasang, maka air di *Pusentasi* juga

akan mengalami surut, begitu pula sebaliknya. Fenomena tersebut terjadi, diduga karena adanya saluran atau lubang yang menghubungkan antara *Pusentasi* dengan laut yang ada di dekatnya.

Lokasi Objek Wisata Pusat Laut (*Pusentasi*) dari Kota Palu berjarak 46 Km dan dapat di tempuh sekitar 45 menit atau 1 jam dari pusat Kota Palu dengan menggunakan kendaraan bermotor.

Kunjungan wisatawan ke Pusat Laut (*Pusentasi*) masih dipengaruhi oleh hari-hari tertentu, seperti hari libur. Bahkan saat ini objek wisata Pusat Laut (*Pusentasi*) pengunjungnya semakin sepi dan menurun. Hal ini dikarenakan Objek Wisata Pusat Laut (*Pusentasi*) belum dikembangkan secara optimal, baik masyarakat setempat, pengelola maupun pemerintah daerah karena terhambat oleh beberapa faktor. Meskipun sudah terdapat sarana dan prasarana yang menunjang Objek Wisata tersebut seperti adanya beberapa fasilitas *cottage* yang dibangun, sarana kamar mandi/*toilet*, satu aula pertemuan yang juga berfungsi sebagai tempat ibadah dan penginapan, serta terdapat beberapa kantin yang di bangun oleh masyarakat sekitar. Meskipun begitu, sarana prasarana pengembangan yang ada di objek wisata Pusat Laut (*Pusentasi*) dapat dikatakan belum dikelola secara maksimal. *Cottage* dengan ukuran yang tidak begitu luas dibangun beberapa tahun lalu kondisinya saat ini sudah mulai rusak, bahkan di beberapa ruas dinding dalam kondisi memprihatinkan dan sudah hampir roboh. Sarana kamar mandi/*toilet* yang dibangun hanya satu buah, dan tidak tersedia air yang mengalir ke kamar mandi tersebut. Beberapa kantin yang

didirikan masyarakat hanya menyediakan beberapa makanan ringan, minuman botol serta kurang terjaganya kebersihan.

Kurangnya perhatian masyarakat, pengelola maupun pemerintah daerah terhadap objek wisata Pusat Laut (*Pusentasi*) sangat mempengaruhi perkembangan maupun kunjungan di objek wisata tersebut, sehingga diperlukan kajian ilmiah mengenai “Strategi Pengembangan Pusat Laut (*Pusentasi*) Donggala Sebagai Objek Wisata Alam”.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

Kajian terhadap pengembangan potensi wisata bahari telah banyak dilakukan di berbagai tempat atau lokasi potensial, seperti di Pantai *Crystal Bay* Desa Sakti, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung yang dikaji oleh I Gede Anom Sastrawan Bersama I Nyoman Sunarta yang mengkaji strategi pengembangan potensi pantai tersebut dengan menggunakan metode pendekatan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Dari hasil analisis SWOT ditentukan potensi yang dapat dikembangkan serta strategi pengembangannya sehingga menjadi daya Tarik wisata bahari Pantai *Crystal Bay*, yaitu dengan cara memanfaatkan potensinya secara maksimal namun tetap menjaga kelestariannya serta secara bijaksana mencari solusi terhadap kendala-kendala yang ada di lapangan.

Kajian pengembangan wisata bahari dengan pendekatan analisis SWOT juga dilakukan oleh Alfriani Marian dan Ida Ayu Suryasih untuk studi peningkatan kunjungan wisatawan di Pantai Natsepa Kota Ambon Provinsi Maluku. Dari hasil kajian

tersebut, menunjukkan bahwa Pantai Natsepa memiliki potensi sebagai daya Tarik wisata bahari yang dapat dilihat dari potensi pantainya yang memiliki beraneka ragam biota laut, dan terumbu karang. Selain itu, lokasi pantai yang strategis memudahkan wisatawan untuk menjangkau lokasi wisata, serta tersedianya sarana akomodasi dan fasilitas yang memadai.

Berdasarkan berbagai kajian mengenai strategi pengembangan objek wisata bahari yang telah dilakukan, maka disimpulkan bahwa belum adanya kajian ilmiah yang mengkaji mengenai strategi pengembangan Pusat Laut (*Pusentasi*) sebagai objek wisata bahari. Namun demikian, penelitian atau kajian serupa yang telah dilakukan dapat digunakan sebagai pembanding maupun referensi pada kajian ilmiah ini.

## 3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu lanskap wilayah kajian, fasilitas, potensi objek wisata, rencana pengembangan objek wisata dan Kawasan pariwisata, serta pengelolaan kawasan wisata.

Pengumpulan data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan cara observasi lapangan dan wawancara. Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai literatur yang berkaitan dengan kajian ini.

## 4. HASIL PEMBAHASAN

### a. Gambaran Umum Kondisi Fisik Pusat Laut (*Pusentasi*)

Letak geografis kawasan wisata Tanjung Karang - *Pusentasi* merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala Propinsi Sulawesi Tengah. Kecamatan Banawa adalah salah satu dari 19 kecamatan yang terdapat di Kabupaten Donggala. Wilayah ini membentang di sepanjang pesisir pantai mulai dari bagian barat Teluk Palu hingga Selat Makassar yang membentang dari arah utara ke selatan dengan panjang pantai  $\pm$  35 kilometer. Kecamatan Banawa, yang saat ini merupakan ibukota Kabupaten Donggala, terletak antara LS dan BT dengan batas fisik wilayah yaitu:

- Sebelah utara berbatasan dengan Teluk Palu,
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Banawa Selatan,
- Sebelah timur berbatasan dengan Kota Palu, dan
- Sebelah barat berbatasan dengan Selat Makassar.

Kecamatan Banawa memiliki luas 213,39 km<sup>2</sup>, yang terdiri dari 17 desa dan kelurahan. Semua desa dan kelurahan dapat dilalui dengan kendaraan roda empat, sehingga mempermudah hubungan antara satu desa/kelurahan ke ibukota kecamatan dan dengan desa/kelurahan lainnya. Secara khusus, kawasan wisata Tanjung Karang - *Pusentasi* mencakup dua wilayah kelurahan dan dua desa yaitu Kelurahan Labuan Bajo, Kelurahan Boneoge, Desa Limboro, dan Desa Tovale. Meskipun demikian, fokus kegiatan pariwisata hanya terdapat pada lokasi Tanjung Karang yang merupakan bagian dari wilayah Kelurahan Labuan Bajo, Kelurahan Boneoge, dan Dusun Kaluku yang merupakan bagian dari wilayah Desa Limboro,

serta salah satu lokasi yang dikenal dengan nama *Pusentasi* terletak diujung Desa Tovale dan tidak dihuni oleh masyarakat.

Kawasan ini berada pada ujung barat Teluk Palu, yang memanjang dari utara ke selatan sepanjang  $\pm$  10 kilometer dan sebagian besar terletak di Selat Makassar.

Geologi dan topografi kawasan Kecamatan Banawa merupakan bagian dari wilayah dataran Bambamua-Tanah Mea, yang secara geologi terdiri dari endapan-endapan pantai dan alluvial baru yang berasal dari sedimen yang lebih tua. Tanahnya bertekstur sedang. dan topografi dari datar sampai bergelombang.

Dataran-dataran yang lebih sempit/kecil terdapat di wilayah pesisir pantai. Kawasan pesisir Kecamatan Banawa merupakan dataran yang berbatasan dengan laut, dengan ketinggian antara meter dari permukaan laut. Topografi relatif sedang dengan kemiringan tanah 2 15 %. Di sepanjang pantai membentang pasir putih dan rata-rata terumbu karang (*reef flat*), yang merupakan habitat beberapa jenis ikan karang (Dinas Perikanan dan Kelautan Propinsi Sulawesi Tengah, 2003). Luas wilayah dan keadaan topografi di wilayah penelitian (Harjanti Sutedja dengan judul *Gambaran Umum Wilayah*), desa/kelurahan bentuk permukaan tanah (%) Ketinggian Luas dari (km<sup>2</sup>) Dataran Perbukitan Pegunungan permukaan laut (meter) Boneoge 5, Labuan Bajo 5, Limboro 23. Kawasan Pantai Tanjung Karang - *Pusentasi* sebagian besar didominasi oleh jenis batuan lepas yang sewaktu-waktu rawan rawan terjadi longsor dan karang pantai seperti yang terdapat pada bagian ujung selatan Boneoge sampai Dusun Kaluku, Limboro,

sedangkan pantai yang landai dan berpasir sebagian besar terdapat pada bagian tengah hingga utara Desa Boneoge dan Tanjung Karang. Bagian utara kawasan ini terdapat terumbu pantai yang relatif sempit, dan rataannya yang relatif lebar. Disamping itu terdapat pula suatu *patch reef* (gosong) dengan lebar sekitar 100 meter dan kedalaman antara 12 meter pada saat air surut. Gosong tersebut memanjang dari Tanjung Karang ke Wilayah Boneoge.

Pusat Laut (*Pusentasi*) merupakan salah satu objek wisata yang ada di Kabupaten Donggala yang memiliki keunikan dibandingkan dengan objek wisata lain yang ada di Donggala. Keunikan itu didasari atas keberadaan sumur raksasa yang berada di pinggir pantai yang terbentuk secara alami. Sumur raksasa tersebut memiliki ukuran diameter 10 meter dan dengan kedalaman 7 meter. Nama *Pusentasi* yang disematkan pada objek wisata ini tidak lain karena keberadaan sumur raksasa tersebut, nama tersebut berasal dari bahasa Kaili, yaitu kata "*Pusen*" berarti Pusat dan "*Tasi*" berarti Laut, sehingga objek wisata *Pusentasi* dikenal juga dengan nama Pusat Laut. Keunikan lain yang ada pada objek wisata *Pusentasi*, yaitu kondisi air di dalam sumur yang memiliki rasa asin seperti air laut meskipun jarak antara sumur dengan air laut sekitar 300 meter. Selain itu, air sumur juga terlihat jernih berwarna kebiruan dan terdapat beberapa ikan laut di dalamnya. Kondisi tersebut diduga karena adanya sebuah lubang yang menghubungkan antara pantai dan *Pusentasi*. Selayaknya kondisi di laut yang selalu mengalami fenomena pasang surut, begitu pula yang terjadi pada air di *Pusentasi*. Uniknya adalah ketika

air laut pasang, maka air sumur akan surut dan sebaliknya ketika air laut surut, maka air sumur akan naik.

Gambar 1: Suasana pantai di Objek Wisata *Pusentasi* Donggala  
Sumber: Dokumentasi Edy Semara P.

Air yang sekarang mengisi



*Pusentasi* dipercaya berasal dari laut Donggala. Hal tersebut diduga adanya terowongan bawah tanah yang menghubungkan antara sumur dengan laut lepas. Namun demikian, belum ada yang memastikan keberadaan terowongan tersebut sehingga tidak ada pihak yang bisa mengonfirmasi dugaan tersebut.

Lokasi *Pusentasi* berjarak sekitar 60 menit berkendara dari pusat Kota Palu, letak *Pusentasi* berada tidak jauh dari pesisir pantai Desa Towale, Kecamatan Banawa Tengah, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah. Pengunjung yang datang ke *Pusentasi* dapat menikmati jernihnya air sumur karena telah disediakan tangga yang memudahkan pengunjung untuk turun maupun naik.



Gambar 2: Suasana Sumur di Objek Wisata *Pusentasi* Donggala  
Sumber: Dokumentasi Edy Semara P.

Satu keunikan lain tempat ini adalah kedalaman air bisa berubah-ubah. Jika kondisi air laut pasang, maka permukaan air di dalam *sinkhole* turun menjadi 5 meter. Sebaliknya, bila permukaan air laut surut, maka permukaan air di di dalam sumur malah naik menjadi 7 meter. Keunikan yang dimiliki objek wisata *Pusentasi* menjadikan *Pusentasi* menjadi salah satu destinasi wisata populer di Donggala.

#### **b. Sarana Dan Prasarana Di Objek Wisata Pusat Laut (*Pusentasi*)**

sebagai salah satu destinasi tujuan wisata yang ada di Kabupaten Donggala, Pusat Laut (*Pusentasi*) telah dibangun berbagai fasilitas sederhana yang dapat menunjang aktifitas berwisata para pengunjung yang datang untuk berwisata. Adapun fasilitas yang telah disediakan, yaitu:

- Aula pertemuan sekaligus sebagai tempat ibadah/mushola.
- *Cottage* yang di sediakan sebagai tempat penginapan bagi wisatawan yang ingin menginap di area objek wisata Pusat Laut (*Pusentasi*).
- Kamar mandi/*toilet*, ketika wisatawan ingin masuk ke Kamar mandi, harus membeli

air seharga lima ribu rupiah per jerigen kecil yang bersih sekitar lima liter air, untuk di bawah masuk ke kamar mandi.

- Kantin/warung yang dibangun oleh masyarakat setempat di sekitaran objek wisata Pusat Laut (*Pusentasi*).
- Tempat parkir, sekaligus terdapat sebuah pos tempat pembayaran tiket dan pembayaran uang parkir ketika ingin masuk ke objek wisata Pusat laut (*Pusentasi*).
- Pondok-pondok. Disekitaran area tempat wisata didirikan beberapa pondok-pondok kecil bagi wisatawan ketika ingin beristirahat.
- Listrik yang sudah masuk ke Ibukota Kecamatan dan sudah dikelola oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN), serta sudah menjangkau objek wisata Pusat Laut (*Pusentasi*).
- Prasarana jalan yang terdapat di Donggala ini adalah jalan dengan kualitas belum maksimal, baik menuju Ibu kota Kecamatan ataupun jalan menuju objek wisata tersebut.

Sarana dan Prasarana penunjang bagi kemajuan objek wisata Pusat Laut (*Pusentasi*) ini seperti: akomodasi, restoran, pramuwisata, perhubungan dan pos tidak terdapat di sekitar objek tetapi adanya dipusat Kota Palu dan sekitarnya yang jaraknya tidak jauh dari objek tersebut.

#### **c. Potensi Yang Dimiliki Objek Wisata Pusat Laut (*Pusentasi*)**

Pusat Laut (*Pusentasi*) memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan untuk menarik pengunjung untuk datang berwisata ke *Pusentasi*. Ada beberapa potensi dan atraksi wisata yang dapat dikembangkan di objek wisata Pusat Laut (*Pusentasi*), yaitu:

### 1) Berenang

Kegiatan ini bisa dilakukan di dalam sumur, yang biasa disebut sumur raksasa karena ukurannya yang besar sehingga memungkinkan pengunjung untuk berenang di dalamnya tanpa khawatir dengan hampasan ombak bila berenang di pantai. Selain itu, kondisi air sumur juga sama persis dengan air laut yang memiliki rasa asin dan warna jernih kebiruan. Selain berenang di dalam sumur, pengunjung juga bisa berenang di laut yang letaknya tidak terlalu jauh dari sumur tersebut. Agar aktifitas berenang menjadi lebih menarik dan aman, pengelola dapat menyediakan baju pelampung, ban bekas atau pelampung udara dengan bentuk karakter unik, dan alat *snorkeling* yang dapat disewa oleh pengunjung yang ingin berenang di dalam sumur maupun di laut.

Pengunjung yang ingin berenang khususnya anak-anak dapat memakai ban mobil bekas, pelampung dan baju pelampung, khususnya yang baru belajar dan masih belum bisa lepas di air begitu saja. Ban ini akan membantu dalam kondisi aman karena mampu mengapung di air. Ban juga berfungsi sebagai alat penolong yang sangat bermanfaat ketika misalnya perenang akan tenggelam. Diharapkan dengan disediakan fasilitas tersebut akan menjadi daya tarik pengunjung untuk datang ke *Pusentasi* untuk berwisata, sehingga dapat menambah pemasukan bagi pengelola.

### 2) Melihat pemandangan sekitar

Kegiatan ini sangat menarik karena pemandangan di sekitar objek wisata ini sangat menarik, wisatawan bisa melihat keindahan laut maupun pemandangan alam yang sejuk karena di sekitaran

objek wisata tersebut terdapat sebuah pepohonan yang tumbuh lebat.

### 3) Fotografi

Kegiatan berfoto sangat bagus dilakukan di daerah ini karena memiliki pemandangan yang cukup indah dan menarik, yaitu pemandangan laut dan pepohonan di sekitar area objek wisata. Ada banyak potensi yang sangat cocok untuk dikembangkan di objek wisata Pusat Laut (*Pusentasi*) agar dapat menarik wisatawan untuk berkunjung adalah dengan menambahkan spot-spot yang bisa menjadi daya tarik lain selain sumur raksasa yang menjadi *icon* objek wisata tersebut. Selain sumur raksasa juga terdapat pantai yang lautnya sangat indah. Sehingga ada banyak spot foto yang bisa disediakan, antara lain:

a) *Spot icon love (spot love)*



Gambar 3: Spot foto icon love

Sumber: <https://www.jejakpiknik.com/pantai-ombak-mati/>

Jika dilihat dari kondisinya, spot seperti gambar di atas (gambar salah satu spot selfi di Pantai Bondo di Kabupaten Jepara) sangat cocok dibuat dan diletakkan di sekitar area objek wisata Pusat Laut (*Pusentasi*) tidak jauh dari sumur raksasa dengan background laut sehingga bisa menjadi daya tarik yang menarik.

#### b. Ayunan



Gambar 4: Ayunan ikonik  
Sumber: [www.lamongantimes.com](http://www.lamongantimes.com)

Gambar di atas adalah salah satu spot selfi yang ada di Pantai Balekambang tepatnya di Malang. Spot ini sangat cocok untuk diadopsi di objek wisata Pusat laut (*Pusentasi*). Spot seperti ini bisa diletakkan di pinggir pantai yang tidak jauh dari sumur raksasa. Agar lebih menarik, spot yang di buat bahan yang kokoh serta bisa ditambahkan tulisan dengan kata-kata yang menarik.

#### c) Berjalan-jalan

Kegiatan ini dapat dilakukan sambil menelusuri sekitaran pantai dan melihat panorama serta keasrian yang disuguhkan di *Pusentasi*. Di kawasan lokasi Pusat Laut (*Pusentasi*) juga sangat cocok dibuat trek khusus pejalan kaki atau ATV (*All Terrain Vehicle*) dan agar lebih menarik, maka di beberapa titik lintasan bisa dibuat spot-spot foto yang menarik.

#### d) Berkemah

Kegiatan berkemah dapat dilakukan karena kondisi alam di sekitar daerah itu memungkinkan untuk melakukan kegiatan itu, di mana alamnya masih terlihat sangat asri. Untuk menunjang kegiatan berkemah, pengelola bisa menyediakan lokasi yang aman dan nyaman untuk berkemah. Selain itu, pengelola juga bisa menyediakan penyewaan peralatan berkemah.

#### e) Tulisan Nama Pantai

Tulisan nama pantai bisa menjadi ikon identitas dari objek wisata. Tulisan yang dibuat haruslah berukuran besar dan bisa ditempatkan di pinggir pantai. Dengan adanya ikon tulisan tersebut diharapkan bisa menjadi ikon identitas pada objek wisata *Pusentasi*. Selain itu, pengunjung juga bisa mengabadikan momen dengan berswafoto di depan tulisan tersebut.



Gambar5: Penampakan blok nama tempat wisata

Sumber : [https://padek.co/koran/newspadek.com/read/detail/16916/Carocok\\_Beach](https://padek.co/koran/newspadek.com/read/detail/16916/Carocok_Beach).

#### **d. Peran Masyarakat, Pengelola Dan Pemerintah Dalam Pengembangan Objek Wisata Pusat Laut (*Pusentasi*)**

Dinas Pariwisata sebagai pihak dari pemerintah atau perwakilan Pemerintah Daerah (PEMDA) yang memiliki wewenang dalam mengembangkan potensi wisata di daerahnya harus mempunyai perencanaan dalam mengembangkan pariwisata serta kebijakan pariwisata dapat memberikan manfaat kepada masyarakat maupun wisatawan dalam melakukan pengembangan. Pengembangan tersebut dapat berupa peningkatan potensi daya tarik wisata dan atraksi wisata maupun meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di objek wisata Pusat Laut (*Pusentasi*). Hal yang terpenting agar usaha

pengembangan dan pengelolaan objek dan atraksi wisata tersebut dapat memberikan suatu hal yang menarik dan memotivasi wisatawan untuk berkunjung adalah terpenuhinya tiga syarat utama yang harus ada di objek wisata tersebut yaitu *something to see, something to do dan something to buy*.

Sedangkan masyarakat setempat harus mampu bekerja sama dengan stakeholder/pemerintah dalam pengembangan objek wisata Pusat laut (*Pusentasi*) dengan berbagai kegiatan, seperti ikut mempromosikan objek wisata tersebut atau dengan ikut berperan dalam berwirausaha di objek wisata tersebut, serta harus terus memperhatikan nilai-nilai agama, adat istiadat serta pandangan nilai-nilai yang hidup dan berkembang di dalam masyarakat, memperhatikan kelestarian budaya dan mutu lingkungan hidup dan memperhatikan kelestarian usaha pariwisata itu sendiri.

#### **e. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengembangan Objek Wisata Pusat Laut (*Pusentasi*)**

Jika di lihat dari kondisi objek wisata Pusat Laut (*Pusentasi*), faktor pendukung yang dimiliki oleh obyek wisata Pusat Laut (*Pusentasi*), nama Pusat Laut (*Pusentasi*) sendiri telah dikenal sejak lama oleh mayoritas masyarakat di Kabupaten Donggala sebagai tujuan wisata, lokasi yang strategis dan mudah dijangkau, serta biaya di objek wisata yang terhitung murah.

Adapun faktor-faktor penghambat antara lain kondisi lahan yang semakin memprihatinkan, di beberapa sisi

kondisinya rusak dan kotor karena tidak tersedianya tempat sampah di lokasi tersebut. Sarana dan prasarana yang ada di obyek wisata Pusat Laut (*Pusentasi*) kurang memadai, seperti pos loket masuk, wahana permainan/ spot-spot, atraksi wisata, tempat penjualan *souvenir*, tempat beribadah seperti mushola, gapura pintu masuk yang tidak tersedia, kurangnya papan peringatan di dalam kawasan lokasi objek wisata Pusat Laut (*Pusentasi*) serta papan petunjuk. Pengelolaan masih dilakukan secara swadaya oleh masyarakat sekitar sehingga pembangunan fisik sarana dan prasarana masih kurang. Pembangunan sarana dan prasarana yang lamban juga dikarenakan kurangnya perhatian pemerintah daerah dan dinas terkait dalam pembangunan dan pengembangan objek wisata di Pusat Laut (*Pusentasi*).

#### **f. Kekurangan Objek Wisata Pusat Laut (*Pusentasi*)**

Objek wisata Pusat Laut (*Pusentasi*) merupakan merupakan objek wisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan, baik wisatawan local maupun wisatawan luar, tetapi objek wisata ini belum maksimal sempurna, karena:

1. Infrastruktur untuk menuju ke objek wisata ini kondisinya belum maksimal, di beberapa titik masih terdapat kerusakan yang dijumpai di sepanjang jalan menuju kawasan objek wisata Pusat Laut (*Pusentasi*).
2. Tidak tersedianya lampu penerang jalan di sepanjang jalan menuju *Pusentasi*.
3. Toilet yang tersedia hanya 1 unit dan kondisinya pun kurang memadai sehingga pengunjung harus lebih lama menunggu giliran untuk menggunakannya saat musim

liburan yang suasananya banyak pengunjung, dan setiap pengunjung yang ingin menggunakan toilet harus membeli air seharga Rp5.000/jerigen karena dalam toilet air tidak tersedia.

4. Tidak tersedianya sumber air bersih. Kurang terjaganya kebersihan karena kurangnya tempat sampah yang disediakan di kawasan objek wisata tersebut.
5. Penunjuk arah yang kurang memadai yang dapat memudahkan pengunjung mencapai objek wisata *Pusentasi*.

## 5. KESIMPULAN

Pusat Laut (*Pusentasi*) merupakan salah satu objek wisata bahari yang terletak di Desa Towale, Kecamatan Banawa Tengah, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah. *Pusentasi* (pusat Laut) adalah sumur raksasa yang terbentuk secara alami memiliki diameter 10 meter dan kedalaman 7 meter. Nama *Pusentasi* dalam bahasa Kaili (suku asli Sulawesi Tengah) berasal dari kata "*Pusen*" berarti Pusat dan "*Tasi*" berarti Laut

Dilihat dari kondisi terkini Pusat Laut (*Pusentasi*) memiliki potensi wisata untuk dikembangkan sebagai objek wisata alam. Telah dibangun fasilitas sederhana seperti:

- Aula Pertemuan sekaligus sebagai tempat ibadah/ mushola
- *Cottage*
- Kamar mandi/Toilet
- Kantin/warung
- Tempat parkir
- Pondok-pondok
- Listrik Prasarana

Ada banyak potensi yang baik untuk dikembangkan di objek wisata Pusat Laut (*Pusentasi*), antara lain dari aktivitas-aktivitas wisata yang

dapat dilakukan disekitar objek wisata sesuai dengan kondisinya yaitu:

- Berenang

Kegiatan ini bisa dilakukan di bawah sumur, yang biasa disebut sumur raksasa karena ukurannya yang besar, di mana air di dalamnya berasa asin seperti air laut dan berwarna jernih kebiru-biruan. Selain mandi di sumur, wisatawan juga bisa mandi di laut di sekitar objek wisata Pusat Laut yang jaraknya hanya sekitar 5 Meter dari sumur tersebut.

- Melihat pemandangan sekitar

wisatawan bisa melihat keindahan laut maupun pemandangan alam yang sejuk karena di sekitaran objek wisata tersebut terdapat sebuah pepohonan yang tumbuh lebat.

- Fotografi

Kegiatan berfoto sangat bagus dilakukan di daerah ini karena memiliki pemandangan yang cukup indah dan menarik. yaitu pemandangan laut dan pepohonan di sekitar area objek wisata.

- Berjalan-jalan

Kegiatan ini dapat dilakukan sambil menelusuri sekitaran pantai dan melihat pemandangan yang indah dan masih asri

- Berkemah

Kegiatan berkemah dapat dilakukan karena kondisi alam di sekitar daerah itu memungkinkan untuk melakukan kegiatan itu, di mana alamnya masih terlihat sangat asri.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis, Edy Semara Putra mengucapkan *angayubahagia* kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa telah memberikan *asung kerta waranugrahaNya* kepada penulis. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada seluruh

jajaran pengelola Jurnal PaRama yang telah mempublikasikan tulisan ini.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Andro. 2017. *Pusat Laut Donggala Sulawesi Tengah*.  
<https://Blog.Reservasi.Com/Pusat-Laut-Donggala-Sulawesi-Tengah/>. Diakses tanggal 04 juli 2018.
- Asinda Riani. 2018. *Penampakan Pusat Laut Unik Donggala*.  
**Error! Hyperlink reference not valid.** diakses 04 juli 2018.
- Ferdinandus, Alfriani Mariadan Ida Ayu Suryasih. 2014. *Studi Pengembangan Wisata Bahari Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Pantai Natsepa Kota Ambon Provinsi Maluku*.  
Jurnal Destinasi Pariwisata Vol.2 Nomor 2, 1-12.
- Murvianti, Swandita Dyah dan I Nyoman Sukma Arida. 2015. *Potensi Pantai Perancak Sebagai Daya Tarik Wisata Desa Tibubeneng Kuta Utara Badung*.  
Jurna Destinasi Pariwisata Vol 3 No 2.
- Nainggolan, Deby Marlina dan I Made Adi Kampana. 2015. *Strategi Pengembangan Pantai Sawangan Sebagai Daya Tarik Wisata Nusa Dua*.  
Jurnal Destinasi Pariwisata Vol. 3 No 2, 45-50.
- Sastrawan, I Gede Anom dan I Nyoman Sunarta. 2014. *Strategi Pengembangan Potensi Wisata Bahari di Pantai Crystal Bay Desa Sakti, Kec. Nusa Penida, Kab. Klungkung*.  
Jurnal
- Yahya, Zain Amri. 2016. *Potensi dan Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Ketawang di Desa Paturejo Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo*.  
Jurnal Student UNY Geo Educasia Vol. 1, No 4.